

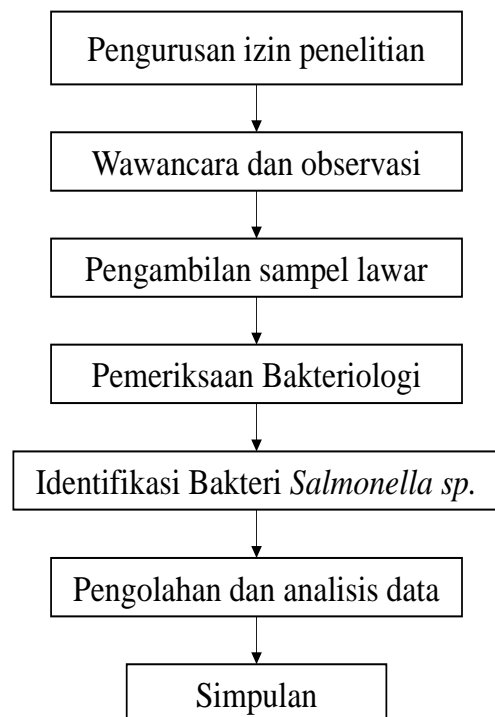
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif observasional. Sugiyono (2013) mengatakan penelitian deskriptif dilakukan untuk sekumpulan objek yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti tanpa melakukan analisis. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi ada atau tidaknya bakteri *Salmonella sp.* pada lawar babi yang dijual oleh pedagang di Desa Sangeh.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel berlokasi di Desa Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Badung sedangkan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Penureksa. Jl. Genitri, No. 11, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan sampel dan pemeriksaan pemeriksaan laboratorium untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan sekumpulan subjek yang menjadi objek atau sarana penelitian menurut Sugiyono (2013). Populasi pada penelitian ini adalah 10 pedagang lawar babi di Desa Sangeh.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah sampel lawar babi putih yang dijual pada 10 warung makan di Desa Sangeh.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap sampel lawar yang diambil sebagai anggota sampel. Penelitian ini menerapkan kriteria inklusi yaitu, lawar babi putih dengan daging babi yang telah direbus dan dijual oleh pedagang lawar babi di Desa Sangeh.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel disebut sebagai kriteria eksklusi. Penelitian ini menerapkan kriteria eksklusi yaitu, lawar babi yang menggunakan daging babi mentah dan dengan penambahan darah babi yang dijual oleh pedagang di Desa Sangeh.

c. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dengan teknik sampling *nonprobability sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah metode yang digunakan untuk menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini digunakan dalam kasus dimana jumlah populasi relative kecil, yaitu kurang dari 30, atau ketika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dilapangan, dalam penelitian ini jumlah adalah 10 pedagang yang menjual lawar babi di desa Sangeh dan hasil dari pemeriksaan laboratorium yaitu: identifikasi bakteri *Salmonella sp.*

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2013), data sekunder merupakan data yang dibuat oleh pihak lain untuk mendukung penelitian. Data sekunder diperoleh dengan mengutip denah peta Desa Sangeh.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi pada subjek penelitian, dengan mendatangi 10 pedagang yang menjual lawar babi di Desa Sangeh lalu melakukan wawancara dengan pedagang sembari mengamati kebersihan penjamah dan sanitasi lingkungan, selanjutnya melengkapi format observasi dari pengamatan lawar babi yang telah disusun, memuat tentang kondisi peralatan makanan yang digunakan, cara pengolahan, dan penyajian lawar babi. Instrumen Penelitian.

a. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan yaitu alat tulis, lembar observasi, alat untuk dokumentasi, dan form wawancara.

b. Pada penelitian ini Adapun alat yang diperlukan antara lain:

1. Erlenmeyer (IwakiPyrex®) volume 100 mL (4 buah), gelas ukur (IwakiPyrex®) volume 500 mL (2 buah), tabung reaksi (Iwaki-Pyrex®) volume 20 mL (50 buah), mikropipet 1000 µl (1 buah) dan 100 µl (1 buah) (Biocorex), Coolbox (1 buah), rak tabung (2 buah), blue tip (30 buah), yellow tip (30 buah), spiritus (1 buah), petridish (200 buah), pinset (1 buah), spidol (1 buah), batang pengaduk (1 buah), ballpipet (2 buah), spatula (2 buah), ose (1 buah), spreader (1 buah), neraca analitik (RADWAG) (1 buah), inkubator (T01892-ESCO) (1 buah), autoclave (Tomysx-500) (1 buah), magnetic stirrer (JISICO), aluminium foil, korek api, dan gunting.

2. Adapun media yang digunakan antara lain: Media *Salmonella Shigella* Agar (SSA) dan media *Sulfide Indol Motility* (SIM)
3. Prosedur Pemeriksaan
 - a. Pre Analitik
 1. Peneliti mengambil sampel lawar pada 10 pedagang lawar dengan berat sampel jenuh.
 2. Sampe dibawa ke laboratorium untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode pemeriksaan uji biokimia.
 3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan APD sesuai dengan ketentuan Laboratorium tempat meneliti.
 - b. Analitik
 1. Sampel ditimbang sebanyak 25 gram/sampel
 2. Melakukan pengenceran 10^{-1} yang sudah diencerkan sebelumnya, kemudian tanam pada media SSA.
 3. Mengambil 1-2 ose dari hasil pengenceran 10^{-1} lalu melakukan strak empat kuadrat pada media SSA yang pengerjaannya dilakukan secara aseptis dekat dengan nyala api spiritus.
 4. Inkubasi media tersebut dengan suhu $35-37^{\circ}\text{C}$ selama 24-48 jam dengan posisi terbalik.
 5. Kontrol yang dibuat dengan cara memasukkan sebanyak 15-20 mL media SSA cair pada petridish “kontrol”.

6. Apabila terjadi pertumbuhan pada media SSA berupa koloni dengan black center, maka diambil koloni yang menghasilkan black center (warna hitam) pada media SSA kemudian lanjutkan dengan uji biokimia.

c. Post Analitik

Hasil identifikasi akan divalidasi oleh ahli teknologi laboratorium medis kemudian hasilnya akan di print out menggunakan computer (LIS).

F. Pengolahan dan Teknik Analisis Hasil

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dari wawancara dan observasi yang selanjutnya akan diproses dengan tabulasi, yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk table dideskripsikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Analisis deskriptif merupakan analisis kejadian nyata di lapangan atau hasil pemeriksaan dengan teori dan Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 16 Tahun 2016 tentang kriteria mikrobiologi dalam pangan.

G. Etika Penelitian

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian adalah dia komponen dalam etika menghormati individu. Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) adalah etika penelitian di mana peneliti menghargai kebebasan subjek untuk membuat keputusan yang mereka inginkan. Melindungi subjek penelitian

(*Protection of persons*), peneliti harus memastikan bahwa subjek yang diteliti aman dari ancaman fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban moral untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian dari subjek penelitian. Peneliti yang bertanggung jawab harus memiliki kompetensi yang sesuai, desain dan alur penelitian yang jelas, dan penelitian harus memberikan manfaat bagi masyarakat.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially adalah ketika peneliti berjanji untuk menjaga hasil penelitian tetap rahasia, termasuk informasi dan masalah lainnya. Para peneliti menjaga semua informasi yang mereka ketahui tetap bersifat rahasia, hanya beberapa kelompok data yang akan dipublikasikan pada hasil penelitian.

4. Berkeadilan (*distributive justice*)

Untuk mempertahankan moral, kemanusiaan, dan legal, prinsip keadilan diperlukan agar semua orang diperlakukan dengan cara yang sama dan adil. Karena hak kesehatan adalah sama bagi setiap warna negara, setiap pasien harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang adil. Konsep ini menekankan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya, yang berarti pembagian yang seimbang (*equitable*) atau keadilan distributif. Kelompok yang rentan tidak boleh mendapatkan masalah.